



Analisis Pemasaran Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Marketing Analysis of Oyster Mushroom (*Pleurotus Ostreatus*) in Bingkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency

Plawer Sekar Arimbi Pakpahan, Zulkarnain Lubis, & Khairul Saleh
Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran pemasaran dan efisiensi pemasaran jamur tiram di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi penelitian Desa Bingkat dipilih secara sengaja (purposive). Jumlah populasi petani sebanyak 20 petani. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode snowball sampling, maka sample yang diambil dalam penelitian ini yaitu 8 orang petani, 2 orang pedagang pengumpul, 2 orang pedagang pengecer, 2 pedagang jamur chrispy dan 10 orang konsumen total sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner, wawancara dan pengamatan dilapangan. Analisis data menggunakan analisis margin pemasaran. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat 3 saluran pemasaran Jamur tiram yaitu Saluran pertama petani menjual Jamur tiram ke pedagang pengumpul lalu pedagang pengumpul menjual kembali ke pedagang pengecer jamur chrispy dan pedagang pengecer menjual ke konsumen. Pada saluran kedua petani menjual jamur tiram ke pedagang pengecer lalu pedagang pengecer menjual ke konsumen. Pada saluran ketiga petani langsung menjual jamur ke konsumen. Ketiga saluran pemasaran Jamur tiram didaerah penelitian adalah efisien.

Kata Kunci: Jamur tiram; Saluran Pemasaran dan Efisiensi Pemasaran

Abstract

The purpose of this study was to determine the marketing channels and marketing efficiency of oyster mushrooms in Bangkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency. The research location in Bangkat Village was chosen purposively. The total population of farmers is 20 farmers. The sampling method used is using the snowball sampling method, so the samples taken in this study were 8 farmers, 2 collectors, 2 merchant traders, 2 chrispy mushroom traders and 10 consumers. The total sample in this study was 24 samples. Methods of data collection using questionnaires, interviews and field observations. Data analysis uses marketing margin analysis. The results of this study indicate that there are 3 marketing channels for oyster mushrooms, namely the first channel selling oyster mushrooms to collectors and collectors selling back to mushroom retailers and traders selling to consumers. In the second channel, farmers sell oyster mushrooms to retailers and then traders sell them to consumers. In the third channel, farmers directly sell mushrooms to consumers. The three marketing channels for oyster mushrooms in the research area are efficient.

Keywords: Oyster Mushroom; Marketing Channels and Marketing Efficiency

How to Cite: Pakpahan, P.S.A. Lubis, Z. & Saleh, K. (2022). Analisis Pemasaran Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1) 2022: 1-12,



PENDAHULUAN

Salah satu dari 4.444 jenis sayuran yang populer di masyarakat adalah tanaman jamur yang merupakan sumber pangan dan obat-obatan yang sangat menyehatkan. Berbagai jenis jamur dibudidayakan dan dikonsumsi, antara lain jamur shiitake, jamur kuping, jamur tiram, jamur apel, dan jamur merang. Jamur merupakan salahsatu jenis produc tanaman sayur-sayuran yang dapat dibudidayakan dan memiliki kandungan vitamin yang penting sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan status gizi masyarakat.

Menurut Butarbutar dan Sitorus dalam Rahmayuni (2017) Budidaya Jamur tiram secara ekonomis menarik dikarenakan untuk membudidayakan jamur tidak memerlukan lahan yang luas dan media tanam yang digunakan mudah didapatkan. Jamur tiram juga dapat dengan mudah bersaing dengan bahan pertanian lainnya. Selain itu,kesempatan dalam menjual jamur di dalam negeri cukup besar hal ini ditandai dengan pertumbuhan produksi jamur di Indonesia yang setiap tahunnya terus naik. Hal ini sejalan dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah. Dengan berkembangnya industri pengolahan dan pariwisata, maka kesempatan memasaran jamur di Indonesia sangat baik untuk para petani Jamur tiram.Berikut data Produktivitas Nasional tanaman Jamur tiram tahun 2015-2017 secara lengkap dapat di lihat di Tabel 1

Table 1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Jamur tiram Nasional, Tahun 2015 – 2017

No	Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	2015	536	33.485	62,47
2	2016	476	40.914	85,95
3	2017	475	37.020	77,94

Sumber Data : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian 2018

Berdasarkan data Tabel 1 dapat dilihat bahwa Produksi komoditas Jamur tiram nasional pada tahun 2015 yaitu 33.485 ton mengalami kenaikan produksi pada tahun 2016 sebesar 22,2% akan tetapi mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 sebesar 9,51% . luas panen komoditas Jamur tiram nasional pada tahun 2015 yaitu sebesar 536 Ha mengalami penurunan luas panen sebesar 12,6% pada tahun 2016 dan 12,8% pada tahun 2017 menjadi 475Ha

Berdasarkan data konsumsi pangan tahun 2019, konsumsi jamur di Indonesia pada tahun 2013 0,5720 kg/kapita/tahun, 2014 0,8840 kg/kapita/tahun, dan 2017 1,7680 kg/kapita/tahun (Direktorat Jenderal Hortikultura Indonesia, 2019). Menurut data konsumsi..jamur..di..Indonesia semakin meningkat setiap..tahunnya.

Di Sumatera Utara, mayoritas penduduknya hidup di bidang pertanian. Misalnya bidang pangan, perkebunan, perikanan dan hortikultura. Di Sumatera Utara, perkembangan produksi jamur tidak terlalu besar. Hanya sedikit daerah yang menghasilkan jamur. Daerah-daerah tersebut meliputi Tanah Karo, Binjai, Tebing Tinggi, Deli Serdang, Serdang Bedagai dan Asahan (BPS Sumut2014). (Utami dkk, 2019;Nugroho dkk, 2020).

Pada umumnya Jamur Tiram di Sumatera Utara khususnya Kabupaten Serdang Bedagai mulai banyak dikenal oleh masyarakat luas dan mulai banyak pembudidayaan jamur tiram terlihat dari adanya sejumlah petani yang mulai membudidayakan tanaman ini. Pembudidayaan jamur tiram di kabupaten Serdang Bedagai mengalami perkembangan yang cukup baik. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh petani Jamur tiram di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan daftar harga dari petani ke pengumpul mengalami kenaikan setiap tahunnya.Dapat dilihat pada Tabel 3

Table 3. Daftar Harga Jamur tiram di Kabupaten Serdang Bedagai 2017-2019

Harga Jamur tiram di Desa Bingkat (Kg)	2017	2018	2019
Petani	Rp. 15.000	Rp. 17. 000	Rp. 17. 000
Pengumpul	Rp. 20. 000	Rp. 20. 000	Rp. 25.000
Pengecer	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000

Sumber: Petani jamur tiram di desa Bingkat

Pada Tabel 3 diketahui pada tahun 2017-2019 harga jamur Rp.15.000 dari petani sedangkan ke pengumpul Rp. 20.000 dan pengecer Rp. 20.000 dan ke konsumen Rp. 25.000 . terdapat perbedaan harga yang besar antara petani dan konsumen, harga yang dibayar konsumen relatif tinggi dan harga yang diterima produsen relatif rendah. Semakin banyak pihak yang terlibat dalam pemasaran, maka lembaga-lembaga pemasaran akan semakin diuntungkan(Soekartawi, 2002).

Peran pemasaran tidak lepas dari kegiatan ini. Pemasaran jamur tiram membutuhkan satu konsep pemasaran agar mampu membuka saluran-saluran pemasaran yang efektif dan maksimal Sehingga mampu menyampaikan hasil (produk) dari produsen ke konsumen. Pemasaran adalah hal yang sangat penting dalam melakukan usaha pertanian dikarenakan pemasaran adalah perilaku yang mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan yang akan dihasilkan oleh petani dalam memenuhi ekonomi(Okta L, 2017). (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

Suatu saluran pemasaran dikatakan efisien apabila sistem pemasarannya dapat mengalihkan hasil (produk) dari produsen kepada konsumen dengan biaya yang paling serendah-rendahnya dan mendistribusikannya secara merata kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi danmeningkatkan saluran pemasaran tersebut (Soekartawi, 2002).

Berdasarkan wawancara dari seorang pedagang pengumpul yang ada di desa Bingkat ini,masalah yang sering dialami dalam saluran pemasaran jamur tiram ini adalah ketika permintaan pasar yang besar.Selain itu, diduga ada keterkaitan beberapa lembaga perantara dalam mendistribusikan Jamur tiram putih di desa Bingkat, sehingga membawa dampak kepada lembaga-lembaga pemasaran dan harga jual di terima oleh para petani kecil. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja). Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Kabupaten Serdang Bedagai saat ini akan dijadikan sentra budidaya tanaman jamur tiram oleh pemerintah setempat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli- Agustus 2021.

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode snowball sampling (bola salju) melibatkan pertemuan dengan seorang petani Jamur tiram dan memberi tahu mereka tentang responden/sampel yang akan dibutuhkan untuk penelitian ini. Karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah petani Jamur tiram, pedagang pengumpul Jamur tiram, pengecer Jamur tiram, dan konsumen Jamur tiram. (Sitorus, S., Saleh, K., & Lubis, M. 2019)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari petani diketahui populasi petani sebanyak 20 petani, 2 pedagang pengumpul,2 pedagang pengecer, 2 Pedagang Jamur crispy dan konsumen. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu 8 petani, 2 pedagang pengumpul,2 pedagang pengecer,2

pedagang Jamur Chrispy dan 10 konsumen dengan jumlah 24 sampel. (Subambhi, B., Mardiana, S., & Saragih, F. 2020).

Metode analisis data

Analisis dengan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai analisis saluran pemasaran Jamur tiram dan analisis secara kuantitatif bertujuan untuk mengetahui efisiensi pemasaran Jamur tiram dengan menggunakan margin pemasaran. Menurut Sudiyono (2001) margin pemasaran dapat diartikan sebagai analisis perbedaan harga ditingkat produsen (harga beli) dengan harga ditingkat konsumen akhir (harga jual).

Secara matematis margin pemasaran dirumuskan sebagai berikut:

$$Mi = Psi - Pbi$$

Dimana:

Mi = Margin pemasaran pasar di tingkat ke-i

Psi = Harga jual pasar di tingkat ke-i

Pbi = Harga beli pasar di tingkat ke-i

Menurut Soekartawi (2003) adapun untuk menghitung efisiensi saluran pemasaran sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{biaya pemasaran}}{\text{nilai akhir produk}} \times 100\%$$

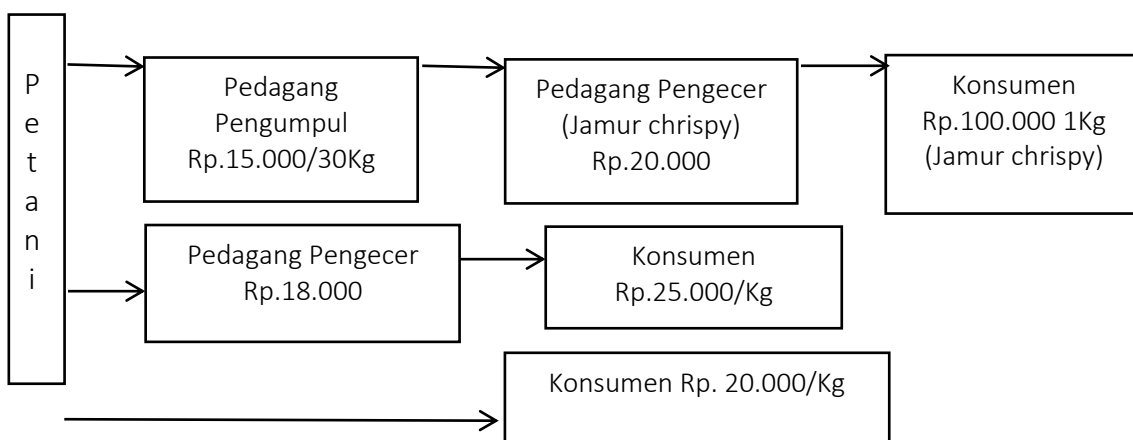
Maka apabila saluran pemasaran < 50 % maka saluran pemasaran efisien, dan jika saluran pemasaran > 50 % maka saluran pemasaran tidak efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saluran Pemasaran Jamur tiram di desa Bingkat Kecamatan Pegajahan

Saluran Pemasaran adalah Kegiatan yang diperlukan untuk mengalihkan kepemilikan barang dari titik produksi ke titik konsumsi .Dalam proses penyaluran jamur tiram di desa Bingkat Kecamatan Pegajahan sering ditemui adanya lembaga-lembaga perantara . Mulai dari produsen ,lembaga-lembaga perantara hingga konsumen akhir. Fungsi lembaga perantara sering diharapkan kehadirannya untuk membantu penyaluran barang dari produsen kekonsumen

Adapun harga-harga yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pemasaran dapat dilihat pada Gambar 11 sebagai berikut



Gambar 11 harga-harga yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pemasaran di Desa Bingkat

Penyebab terjadinya perbedaan harga dari tiap-tiap saluran pemasaran Jamur tiram disebabkan adanya biaya-biaya tambahan yang diperlukan oleh petani, pedagang pengumpul dan juga pedagang pengecer seperti transportasi, pengemasan Jamur tiram tersebut dan jumlah kuantitas yang diminta dari setiap lembaga pemasaran yang membeli Jamur tiram tersebut berbeda. (Muhammad, C., dkk, 2019)

Biaya Produksi dan Pemasaran Petani Jamur Tiram

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk sampai dijual dan dikembalikan dalam bentuk uang. Oleh karena itu, biaya pemasaran meliputi penyimpanan, penjualan, pengemasan, dan biaya lainnya. (Sudarsono,1998).

Tabel 5. Biaya Produksi dan Pemasaran Petani Jamur tiram Per Periode Tanam

No	Harga Jamur (Rp)	Biaya Produksi dan Pemasaran					Total (Rp)	Biaya
		Bibit	Penyemprotan (Rp)	Plastik (Rp/Kg)	Timbangan (Rp)	Pisau (Rp)		
1	15.000	4.800.000	90.000	220.000	150.000	10.000	5.270.000	
2	15.000	4.000.000	90.000	180.000	150.000	10.000	4.430.000	
3	15.000	2.000.000	50.000	90.000	150.000	10.000	2.300.000	
4	15.000	4.000.000	90.000	180.000	150.000	10.000	4.430.000	
5	15.000	6.000.000	100.000	270.000	150.000	10.000	6.530.000	
6	15.000	4.000.000	90.000	180.000	150.000	10.000	4.430.000	
7.	15.000	4.000.000	90.000	180.000	150.000	10.000	4.430.000	
8.	15.000	2.000.000	50.000	90.000	150.000	10.000	2.300.000	
Total	120.000	30.800.000	650.000	1.390.000	1.200.000	80.000	34.120.000	
Rataan	15.000	3.850.000	81.250	173.750	150.000	10.000	4.265.000	

Sumber : olahan data primer 2021

Dapat dilihat dari Tabel 5 biaya produksi dan pemasaran petani Jamur tiram di desa Bingkat meliputi bibit, penyemprotan, plastik, timbangan dan pisau. Adapun biaya produksi dan pemasaran 34.120.000 dengan rata-rata 4.265.000 per periode tanam.

Biaya pemasaran pedagang pengumpul Jamur tiram

Tabel 6. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Jamur tiram Per Bulan

No	Biaya Pemasaran			Total Pemasaran	Biaya
	Plastik (Rp)	Timbangan (Rp)	Transportasi (Rp)		
1	250.000	150.000	120.000	520.000	
2	250.000	150.000	120.000	520.000	
Total	500.000	300.000	240.000	1.040.000	
Rataan	250.000	150.000	120.000	520.000	

Sumber : olahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui biaya pemasaran pedagang pengumpul yaitu biaya plastik, timbangan, dan transportasi. dengan total biaya pemasaran 1.040.000 dengan rata-rata 520.000 per bulan.

Biaya pemasaran pedagang pengecer

Tabel 7. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Jamur tiram Per Bulan

No	Biaya Pemasaran				Total Biaya Pemasaran (Rp)
	Plastik (Rp)	Timbangan (Rp)	Lilin (Rp)	Trasnportasi (Rp)	
1	126.000	40.000	20.000	70.000	256.000
2	108.000	40.000	20.000	70.000	238.000
Total	234.000	80.000	40.000	140.000	494.000
Rataan	117.000	40.000	20.000	70.000	247.000

Sumber : olahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa biaya pemasaran yang dibutuhkan oleh pedagang pengecer Jamur tiram adalah biaya kantong plastik ukuran 1 kg, timbangan kiloan duduk, transportasi dan lilin . total biaya pemasaran yang dilakukan pedangang pengecer sebesar Rp. 494.000 Per Bulan dengan rata-rata Rp. 247.000

Tabel 8. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Jamur Chrispy Per Bulan

No	Biaya Pemasaran					Total Biaya Pemasaran
	Plastik (Rp)	Minyak (Rp)	Transportasi (Rp)	Tepung (Rp)	Penyedap rasa (Rp)	
1	540.000	720.000	100.000	540.000	100.000	2.000.000
2	720.000	900.000	100.000	600.000	120.000	2.440.000
Total	1.260.000	1.620.000	200.000	1.140.000	220.000	4.440.000
Rataan	630.000	810.000	100.000	570.000	110.000	2.220.000

Sumber: olahan data primer 2021

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa biaya pemasaran yang dibutuhkan oleh pedagang pengecer Jamur Chrispy adalah biaya plastic Rp.1.260.000 dengan rata-rata Rp.630.000, biaya tepung Rp.1.140.000 dengan rata-rata Rp.570.000,biaya minyak 1.620.000 dengan rata-rata Rp.810.000, biaya penyedap rasa 220.000 dengan rata-rata Rp.110.000,biaya transportasi Rp. 200.000 dengan rata-rata Rp.100.000 dengan total biaya pemasaran jamur chrispy Per bulan Rp.4.440.000 dengan rata-rata Rp.2.220.000

Margin Pemasaran dan Efisiensi Pemasaran Jamur tiram di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Margin pemasaran Jamur tiram merupakan pertambahan nilai atau harga jual Jamur tiram dari petani, pedagang pengumpul ke pedagang pengecer sampai dengan kepada konsumen akhir. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti telah mengambil data dan mengolahnya dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Margin Pemasaran di Saluran I di Kecamatan Pegajahan

No	Pelaku Pemasaran	Uraian	Harga dan Biaya (Rp/Kg)	Presentase (%)
1.	Petani	Harga Jual	15.000	15
2.	Pedagang	Harga Beli	15.000	15
	Pengumpul	Harga Jual	20.000	20
		Margin	5.000	5
		Biaya Pemasaran	444,51	
		Harga Beli		
3.	Pedagang	Harga Jual	20.000	20
	Pengecer	Margin	100.000	100
	(Jamur	Biaya Pemasaran	80.000	80
	chrispy)	Harga Beli	14.799,99	
4.	Konsumen		100.000	100

Sumber: olahan data primer 2021

1. Pedagang Pengumpul

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{biaya pemasaran}}{\text{nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{444,51}{20.000} \times 100\%$$

$$= 2,22\%$$

2. Pedagang Pengecer (jamur chrispy)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{biaya pemasaran}}{\text{nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{14.799,99}{100.000} \times 100\%$$

$$= 14,79\%$$

Berdasarkan Tabel 9 margin pemasaran dan perhitungan efisiensi saluran pemasaran tingkat I dapat dilihat ditingkat lembaga pedagang pengumpul memiliki margin pemasaran sebesar 5% dengan margin sebesar Rp.5.000.- sedangkan untuk tingkat lembaga pedagang pengecer memiliki margin pemasaran sebesar 80% dengan margin sebesar Rp.80.000.-

Untuk efisiensi pada saluran pemasaran tingkat I dapat kita lihat bahwa di tingkat lembaga pemasaran pedagang pengumpul memiliki efisiensi pemasaran sebesar 2.22% dengan biaya pemasaran sebesar Rp. 444,51 per Kg dan untuk di tingkat lembaga pemasaran pedagang pengecer

memiliki efisiensi pemasaran sebesar 14,79 dengan biaya pemasaran sebesar Rp. 14.799,99 dengan nilai jual produk per Kg 100.000. maka saluran pemasaran ditingkat lembaga pemasaran pedagang pengumpul dan pedagang pengecer memiliki saluran pemasaran yang efisien. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan (Soekartawi, 2003) apabila saluran pemasaran < 50 % maka saluran pemasaran efisien, dan jika saluran pemasaran > 50 % maka saluran pemasaran tidak efisien.

Tabel 10. Margin Pemasaran di Saluran II di Kecamatan Pegajahan

No	Pelaku Pemasaran	Uraian	Harga dan (Rp/Kg)	Biaya Presentase (%)
1	Petani	Harga jual	18.000	72
2	Pedagang Pengecer	Harga beli	18.000	72
		Harga jual	25.000	100
		Margin	7.000	28
3	Konsumen	Biaya Pemasaran Harga beli	756,72 25.000	100

Sumber: olahan data primer 2021

Pedagang pengecer :

$$Efisiensi = \frac{\text{biaya pemasaran}}{\text{nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{756,72}{25.000} \times 100\%$$

$$= 3.02\%$$

Berdasarkan Tabel 10 margin pemasaran dan perhitungan efisiensi pemasaran dapat dilihat ditingkat lembaga pedagang pengecer memiliki margin pemasaran sebesar 28% dengan margin sebesar Rp.7000.- Untuk efisiensi pada saluran pemasaran tingkat II dapat dilihat efisiensi ditingkat lembaga pemasaran pada saluran II yaitu 3.02 % dengan biaya pemasaran Rp.756,72 dengan nilai akhir produk Rp. 25.000. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan (Soekartawi, 2003) yaitu apabila saluran pemasaran < 50 % maka saluran pemasaran efisien, dan jika saluran pemasaran > 50 % maka saluran pemasaran tidak efisien.

Tabel 11. Margin Pemasaran di Saluran III di Kecamatan Pegajahan

No	Pelaku Pemasaran	Uraian	Hargadan (Rp/Kg)	Biaya Presentase (%)
1	Petani	Harga Jual	18.000	100
2	Konsumen	Biaya Pemasaran Harga Beli	608,85 18.000	100

Sumber: olahan data primer 2021

Petani :

$$Efisiensi = \frac{\text{biaya pemasaran}}{\text{nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{608,85}{18.000} \times 100\% = 3,38\%$$

Berdasarkan Tabel 11 margin pemasaran dan perhitungan efisiensi pemasaran dapat dilihat ditingkat petani memiliki margin pemasaran sebesar 100% untuk efisiensi saluran III dapat dilihat efisiensi sebesar 3,38 % dengan biaya pemasaran Rp 608,85 dengan nilai akhir produk Rp18.000. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan (Soekartawi, 2003) yaitu apabila saluran pemasaran < 50 % maka saluran pemasaran efisien, dan jika saluran pemasaran > 50 % maka saluran pemasaran tidak efisien

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai analisis margin pemasaran dan efisiensi pemasaran Jamur tiram di desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 3 saluran pemasaran Jamur tiram. Saluran pertama petani menjual Jamur tiram ke pedagang pengumpul lalu pedagang pengumpul menjual kembali ke pedagang pengecer jamur chrispy dan pedagang pengecer menjual ke konsumen. Pada saluran kedua petani menjual jamur tiram ke pedagang pengecer lalu pedagang pengecer menjual ke konsumen. Pada saluran ketiga petani langsung menjual jamur ke konsumen. Saluran pemasaran pada tingkat I petani→pedagang pengumpul→pedagang pengecer→konsumen dapat dikatakan efisiensi. Di tingkat Pedagang pengumpul →pedagang pengecer nilai efisiensi sebesar 2.22 % dengan margin sebesar Rp. 5.000 lalu dari pedagang pengecer (Jamur Chrispy) →konsumen nilai efisiensi sebesar 14,79% dengan margin sebesar Rp. 80.000. Saluran pemasaran pada tingkat II petani →pedagang pengecer→konsumen dapat dikatakan efisiensi. Di tingkat pedagang pengecer→konsumen nilai efisiensi sebesar 3.02% dengan margin sebesar Rp. 7000. Saluran pemasaran pada tingkat III petani →konsumen dapat dikatakan efisiensi dengan nilai efisiensi 3.38%

DAFTAR PUSTAKA

- 2003, Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi Rajawali, Pers, Jakarta
- Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.
- Agromedia, 2009. Bertanam Jamur Konsumsi. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Bate'e, M., Panggabean, E., & Mardiana, S. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelempah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 22-30
- BPS, Direktorat Jenderal Hortikultura. 2019. Produksi Sayuran di Indonesia,
- BPS, Direktorat Jendral Holtikultura dan Kementerian Pertanian 2018.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.

Plawer Sekar Arimbi Pakpahan, Zulkarnain Lubis, & Khairul Saleh, Analisis Pemasaran Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Chalidin, M., Lubis, Z., & Lubis, M. (2019). Analisis Permintaan dan Elastisitas Daging Sapi pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 56-68.
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah, I., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, D. B. Y. & Pratama, I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. *A case study, Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Departemen Pertanian 20014 Sumatera Utara Dalam Angka 2014. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Medan
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Hasibuan, J., Panggabean, E., & Hutapea, S. (2019). Aplikasi biochar cangkang kernel kelapa sawit dan limbah baglog jamur terhadap pertumbuhan dan produksi padi merah pada pertanaman karet. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 123-132
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Kartika, A., Lubis, Z., & Saragih, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KPRI-SEDAR). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 158-168. doi:https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.359
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 89-96.
- Muhammad, C. Zulkarnain, L. & Mitra, M.L (2019). Analisis Permintaan dan Elastisitas Daging Sapi pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1 (1): 106-111
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nazariani, S., Saleh, K., & Simanullang, E. (2020). Analisis Curahan Waktu Kerja Istri Nelayan di Dalam dan di Luar Sektor Perikanan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 62-72

- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(2)*, 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3)*, 664-673.
- Okta L, S. H. 2017. Analisis Pemasaran Jagung Sebagai Bahan Pakan Ternak
- Pramana, Y., Harahap, G., & Lubis, M. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Kereta Api. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 202-211
- Prastiwi, R., Astuti, R., & Saragih, F. (2020). Analisis Efisiensi Pemasaran Ayam Ras Pedaging (Broiler) (Studi Kasus: Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 83-92
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSRD) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Rahmayuni, E. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Tiram Putih Organik di Kabupaten Deli Serdang. dalam Yenny Laura Butarbutar dan Nurmely Violita Sitorus, Prosiding SEMNASTAN. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta. Hal. 253-261
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(4)*, 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Sidik Siregar, R., Pane, E., & Mardiana, S. (2019). Pengujian Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Mediaserbuk Ampas Tebu Dan Serbuk Gergajian Dengan Penambahan Molase Dan Limbah Ampas Tahu.. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 26-36
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sitorus, S., Saleh, K., & Lubis, M. (2019). Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 187-201
- Soekartawi. 2002. Pemasaran Hasil Pertanian. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Subambhi, B., Mardiana, S., & Saragih, F. (2020). Analisis Location Quotient (LQ) Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 169-179. doi:https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.357
- Sudarsono.1998.Pengantar Ekonomi Mikro.LP3ES,Jakarta Barat.
- Sudiyono A 2001. Pemasaran pertanian. Universitas muhammadiyah malang.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.

Plawer Sekar Arimbi Pakpahan, Zulkarnain Lubis, & Khairul Saleh, Analisis Pemasaran Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tahun 2014-2018. Kementerian Pertanian.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
Unggas di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Skripsi. Jurusan
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Wihono, F., Hutapea, S., & Gusmeizal, G. (2020). Pengujian Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan Biochar Cangkang Kernel Kelapa Sawit pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasiliensis*) yang Ditumpangsari dengan Tanaman Padi. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 117-126. doi:<https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.333>